

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI**

AL-HAMIDIYAH NW SIDEMEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020



Oleh

LAILA TASIYA
NIM: 1501060818

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2019**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI AL-HAMIDIYAH NW SIDEMEN TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

Skripsi
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
LAILA TASIYA
NIM: 1501060818

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2019

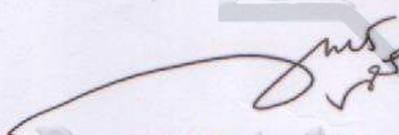
PERSETUJUAN PEMBIMBING

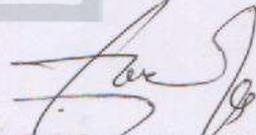
Skripsi oleh: Laila Tasiya, NIM:1501060818 yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al- Hamidiyah NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 ” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 23-12-2019.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muammar, M.Pd
NIP. 198112312006041003


Dr. Tamjidillah HM. Amin, M.Pd
NIP. 196005151992031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 23 Desember 2019

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Laila Tasiya
Nim : 1501060818
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan dalam sidang *munâqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munâqasyah*-kan

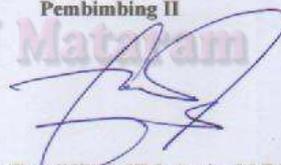
Wassalamualaikum, Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Muammar, M.Pd
NIP. 198112312006041003

Pembimbing II



Dr. Tamjidillah HM. Amin, M.Pd
NIP. 197401211998031002

PENGESAHAN

Skripsi oleh Laila Tasiya, NIM:1501060818 yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar dan Kerjasama Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al- Hamidiyah NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 ” telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada tanggal

- Dewan penguji
1. Dr. Muammar, M.Pd
Ketua Sidang/Pemb.I
 2. Dr. Tamjidillah HM. Amin, M.Pd
Sekretaris Sidang/Pemb. II
 3. Dr. M. Iwan Fitriani, M.Pd
Penguji I
 4. Mulabbiyah, M.Pd
Penguji II
- 
- 

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Perpustakaan UIN Mataram



Dr. Hj. Lubna, M. Pd
NIP: 196812311993032008



Motto: **Perpustakaan UIN Mataram**



artinya

...Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.... (Ar Ra'd: 11).¹

¹ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Panca Cemerlang, 2010), h. 250.



Perpustakaan UIN Mataram

Persembahan:

Karya sederhana ini aku persembahkan teruntuk yang tercinta:

“ Ayah, Ibundaku dan Suamiku Tercinta beserta saudara-saudariku tersayang yang telah memberikan dukungan dan do’a dengan penuh keikhlasan sehingga saya bisa meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dan Almamaterku UIN Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan taufik, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh Lembaga Perguruan Tinggi guna mendapat gelar sarjana pendidikan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari semua pihak akan diterima dengan tulus hati. Selanjutnya diucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, baik yang sifatnya moril maupun materil.

Dengan demikian ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Muammar, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Tamjidillah HM. Amin, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan kesempatannya untuk membimbing dalam penyusunan proposal ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. H. Mutawalli, M,Ag selaku rektor dan ibu Dr. Hj. Lubna, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.

4. Bapak Ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta aktivitas akademika UIN Mataram yang telah banyak memberikan bantuan dan ilmu pengetahuan selama berada dibangku kuliah.
5. Kepada Bapak Kepala Sekolah dan semua guru yang berada di MI Al-Hamidiyah NW Sidemen atas kesediaannya memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan karunianya kepada semua yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis. Akhirnya, apa yang tertera dalam skripsi ini agar dapat memberikan manfaat dan merupakan dharma bakti penulis pada agama, nusa dan bangsa.

Mataram,

Perpustakaan UIN Mataram

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Sasaran Tindakan.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teorits.....	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II Kajian Pustaka dan Hipotesis Tindakan	7
A. Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	7
1. Pengertian <i>Numbered Head Together</i>	7
2. Langkah – langkah pembelajaran <i>Numbered Head Together</i>	8
B. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Karakteristik Hasil Belajar	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	15
D. Hipotesis Tindakan	20
BAB III Metode Penelitian	21
A. Setting Penelitian	21
B. Sasaran Penelitian	21
C. Rencana Tindakan.....	21
D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya	24
E. Pelaksanaan Tindakan.....	26
F. Cara Pengamatan (Monitoring)	26
G. Indikator Keberhasilan	27
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	29

A. Deskripsi Setting Penelitian	29
1. Sejarah Berdirinya MI Al-Hamidiyah NW Sidemen	29
2. Letak Geografis MI Al-Hamidiyah NW Sidemen	30
3. Keadaan Guru dan Pegawai MI Al-Hamidiyah NW Sidemen	30
4. Keadaan Siswa MI Al-Hamidiyah NW Sidemn	32
5. Sarana dan Prasarana MI Al-Hamidiyah NW Sidemen	33
6. Struktur Organisasi MI Al-Hamidiyah NW Sidemen	35
B. Hasil penelitian	36
1. Pelaksanaan tindakan siklus I	36
2. Pelaksanaan tindakan siklus II	43
C. Pembahasan	51
BAB V Simpulan dan Saran.....	54
A. Simpulan	54
B. Saran	55
Daftar Pustaka	56
Lampiran-lampiran	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kriteria Keberhasilan.....	26
Tabel 2	Data Guru dan Pegawai MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020	29
Tabel 3	Keadaan Siswa MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020	30
Tabel 4	Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020	31
Tabel 5	Daftar Siswa dan Perolehan Hasil Evaluasi Siklus I Siswa Kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020	38
Tabel 6	Hasil Evaluasi Siklus I Siswa Kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020.....	39
Tabel 7	Daftar Siswa dan Perolehan Hasil Evaluasi Siklus II Siswa Kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020	45
Tabel 8	Hasil Evaluasi Siklus II Siswa Kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun

Pelajaran 2019/2020 37



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I
- Lampiran 2 : Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II
- Lampiran 3 : Lembar tes hasil belajar evaluasi siswa dan kunci jawaban siklus I
- Lampiran 4 : Lembar tes hasil belajar evaluasi siswa dan kunci jawaban siklus II
- Lampiran 5 : Lembar observasi aktivitas guru siklus I
- Lampiran 6 : Lembar observasi aktivitas guru siklus II
- Lampiran 7 : Lembar observasi aktivitas siswa siklus I
- Lampiran 8 : Lembar observasi aktivitas siswa siklus II
- Lampiran 9 : Hasil evaluasi belajar siswa siklus I
- Lampiran 10 : Hasil evaluasi belajar siswa siklus II
- Lampiran 11 : Daftar riwayat hidup
- Lampiran 12 : Surat izin penelitian dari akademik
- Lampiran 13 : Surat dari Kesbangpol NTB
- Lampiran 14 : Surat keterangan telah melakukan penelitian

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI AL-
HAMIDIYAH NW SIDEMEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh

LAILA TASIYA

1501060818

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) subjek penelitian ini dalam siswa kelas IV MI At-Tahzib Kekait yang berjumlah 16 siswa, laki-laki sebanyak 12 siswa dan perempuan sebanyak 4 siswa. peneliti ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif untuk membentuk ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal.

Penggunaan model *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata Akidah Akhlak kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil belajar mengalami peningkatan disetiap siklus. Pada siklus I persentase ketuntasan klasikal sebesar % dengan nilai rata-rata 70,86%. Pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa adalah 55% dikategorikan kurang berarti aktivitas belajar siswa belum tercapai, sedangkan pada siklus I persentase aktivitas guru adalah 65% dikategorikan cukup. Sementara itu pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,95% dengan nilai rata-rata 86,21% pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa adalah 70% dikategorikan cukup, sedangkan pada siklus II persentase aktivitas guru 75% dikategorikan cukup baik. Dari kedua perolehan siklus I dengan siklus II, dengan demikian penggunaan model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran *Numbered Head Together*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik mampu bersikap dan bertingkah-laku berdasarkan ajaran Islam. Pembelajaran Akidah Akhlak diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akhlak, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya. Pembelajaran Akidah Akhlak diajarkan tentang berperilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam seperti : diajarkan norma, moral, etika dan tata krama yang baik, cara bergaul, cara menghargai orang dan sebagainya.

Realitasnya di lapangan ditemukan beberapa permasalahan yang serius yang dialami guru pada saat melakukan proses pembelajaran khususnya pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak diantaranya dapat dilihat dari kurangnya sikap saling menghargai antar siswa, sikap saling kerjasama dan belum maksimal tercapainya hasil belajar yaitu 72 dan belum sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Pada kenyataannya permasalahan yang ada di MI Al- Hamidiyah NW Sidemen yaitu kurang maksimalnya penyampaian dan penerimaan materi pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa. Banyak dilihat dari kenyataan di lapangan guru belum menggunakan model pembelajaran dalam mengajar di dalam kelas secara maksimal. Kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga dengan menggunakan metode ceramah secara terus menerus dapat menambah kreatifitas dan menimbulkan kebosanan pada siswa untuk menerima pelajaran. Selain metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat monoton artinya proses belajar mengajar didominasi oleh guru sehingga siswa kurang aktif, apabila dibiarkan terus menerus akan berdampak buruk pada kualitas pembelajaran akidah akhlak khususnya di kelas V di MI Al- Hamidiyah NW Sidemen.

Salah satu cara yang sesuai untuk meningkatkan belajar aktif yaitu dengan memberikan tugas yang dilakukan dalam kelompok –kelompok kecil mendiskusikannya dan bekerjasama dalam memecahkan tugas yang diberikan, kerjasama merupakan sikap atau perilaku dalam interpersonal untuk membantu sesama teman dalam kerja kelompok guna mencapai tujuan bersama. Dengan demikian siswa bebas berpendapat, serta saling berbagi dan menerima pengetahuan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain sehingga dapat menciptakan belajar yang aktif. Karena hal yang demikian dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan dapat menumbuhkan sikap

bekerjasama antar teman dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar siswa mencapai maksimal.

Model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pada pembelajaran akidah akhlak yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. *Numbered Head Together (NHT)* atau kepala bernomor adalah jenis pembelajaran yang dirancang untuk menekankan siswa saling bekerjasama, saling berbagi ide atau gagasan serta bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya. Model pembelajaran ini juga dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam sehingga siswa dapat menemukan jawaban sebagai pengetahuan yang utuh.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan salah satu model pembelajaran yang memegang penting dalam tercapainya proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat terutama pelajaran akidah akhlak. Sebagai guru perlu mengetahui berbagai macam model pembelajaran yang ada, agar dapat menerapkan model yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga tercapainya hasil belajar siswa secara maksimal. Berbagai macam model tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan antara model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lain. dengan mengetahui karakteristik dari suatu model, kita dapat menggabungkan beberapa model- model untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Peneliti memilih model pembelajaran ini karena mempunyai keunggulan diantaranya dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran, terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah sehingga mampu meningkatkan motivasi, kreatifitas, keberanian berpendapat, percaya diri, dan perolehan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, alasan mendasar peneliti untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Al- Hamidiyah NW Sidemen.

B. Sasaran Tindakan

Sasaran atau subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen, dengan jumlah siswa 16 orang yaitu 4 perempuan dan 12 laki-laki.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah smeningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelasV di MI Al-Hamidiyah

NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua macam manfaat yang diperoleh yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan perbaikan dalam proses kegiatan pembelajaran dan menambah ilmu pengetahuan khususnya pada pelajaran akidah akhlak yang dapat dijadikan bahan acuan tentang model pembelajaran *Numbered Head Together*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

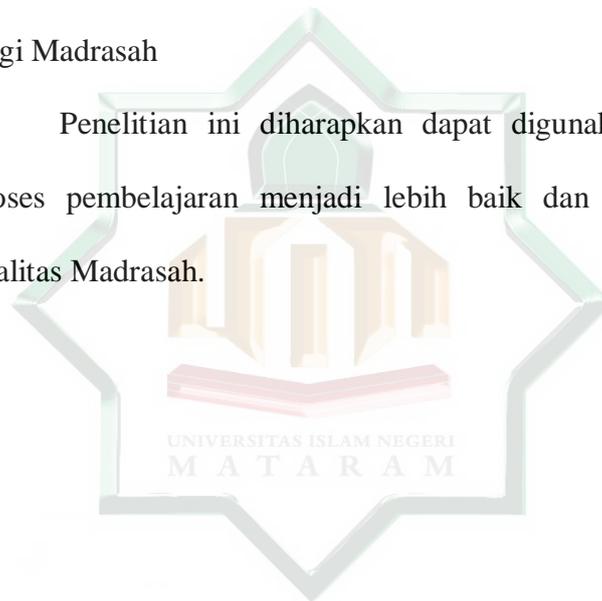
Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki proses belajar mengajar dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kerjasama peserta didik serta menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik menjadi aktif dan saling menghargai dalam proses belajar.

c. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas Madrasah.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

1. Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Menurut Eri Murniasih dkk, Model Pembelajaran *Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran dimana setiap siswa diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa.²

Menurut Slavin (1995), metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok. Tujuan dari *Numbered Head Together* adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu meningkatkan kerjasama siswa, *Numbered Head Together* juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (kepala bernomor) adalah model pembelajaran kooperatif yakni setiap siswa dalam kelompok

²Eri Murniasih, Irpan Shopian, dan Istianingsih, *101 Tips Belajar Efektif dan Menyenangkan* (Semarang: PT. Sindur Press, 2010), h. 45.

³Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 203.

diberi nomor dan siswa yang disebut nomornya harus menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Menurut Eri Murniasih, dkk langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.
- 2) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 3) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.
- 4) Guru memanggil salah satu siswa kemudian nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- 5) Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.⁴

Menurut Miftahul Huda sintak atau tahap-tahap pelaksanaan *Numbered Head Together* pada hakikatnya hampir sama dengan diskusi kelompok, yang rinciannya adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok.
- 2) Masing-masing siswa dalam kelompok diberi nomor.
- 3) Guru memberi tugas/pertanyaan pada masing-masing kelompok untuk mengerjakannya.
- 4) Setiap kelompok mulai berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut. Guru memanggil salah satu nomor secara acak.
- 5) Siswa dengan nomor yang dipanggil mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok mereka.⁵

⁴Eri Murniasih, Irpan Shopian, dan Istianingsih, *101 Tips Belajar Efektif dan Menyenangkan* (Semarang: PT. Sindur Press, 2010), h. 45.

⁵Miftahul Huda, *Ccooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 138

Trianto di dalam bukunya yang berjudul model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik membagi sintaks atau langkah-langkah *Numbered Head Together* ke dalam empat fase yaitu:

- 1) Fase 1 : Penomoran
Dalam fase ini guru membagi siswa ke dalam kelompok 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.
- 2) Fase 2 : Mengajukan pertanyaan
Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi. Pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya. Misalnya “berapa jumlah gigi orang dewasa?” atau berbentuk arahan, misalnya “pastikan setiap orang mengetahui 5 buah ibu kota provinsi yang terletak di pulau sumatra.”
- 3) Fase 3 : Berfikir bersama
Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.
- 4) Fase 4 : Menjawab
Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas⁶

Dari ketiga pendapat di atas, langkah-langkah model pembelajaran *Numbered Head Together* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat dari Miftahul Huda. Karena hal ini sesuai dengan variabel yang akan diteliti oleh peneliti.

⁶Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 137

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Soedijarto, hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Gagne dan Briggs menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.⁷

Menurut Winkel, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Menurut sudjana “ Hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang.⁸

Dengan demikian hasil belajar adalah suatu perolehan akibat dilakukannya suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan dan dapat menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri siswa tersebut.

b. Karakteristik Hasil Belajar

- 1) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yakni pengetahuan atau ingatan. Segala upaya yang menyangkut aktifitas

⁷Bahtiar, *Strategi Belajar Mengajar Sains* (Mataram: CV.Sanabil, 2015), h.25

⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), h.45

otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Ke enam jenjang tersebut yaitu: pengetahuan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.⁹

- 2) “Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar efektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.”¹⁰
- 3) Ranah psikomotor berkenaan dengan tingkah laku yang menggunakan otot badan, keterampilan dan kemampuan bertindak setelah murid menerima pengalaman belajar tertentu.¹¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu:

1. Faktor *intern*

a) Faktor jasmaniah

⁹Mulyadi, *Evaluasi pendidikan*, (Malang: UIN Maliki press, 2010), h.1

¹⁰*Ibid.*, h.5

¹¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 125.

1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

b) Faktor psikologis

1) Inteligensi

Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada siswa yang mempunyai inteligensi rendah.

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

5) Motif

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* menurut Jamies Drever adalah *preparedness to respond or react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.¹²

2. Faktor *ekstern*

1) Faktor keluarga

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 54-59.

c. Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar.

d. Keadaan ekonomi keluarga

2) Faktor sekolah

a. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui dalam mengajar.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa yakni menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

c. Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga belajar.

d. Alat pelajaran

Alat belajar erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa.

e. Waktu sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagai hari, siang, sore/malam hari.

f. Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai dalam setiap kelas.

3) Faktor Masyarakat

- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat.
- b. Mass media.
- c. Teman bergaul.
- d. Bentuk kehidupan masyarakat.¹³

3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari- hari melalui kegiatan

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 60-69

bimbingan, pengajaran latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan¹⁴

Pembelajaran akidah akhlak yang merupakan bagian dari pendidikan agama islam yang lebih mengedepankan aspek afektif, baik nilai ketuhanan maupun kemanusiaan yang hendak ditanamkan dan ditumbuh kembangkan ke dalam peserta didik sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata, tetapi sekaligus mampu mengubah pengetahuan akidah akhlak yang bersifat kognitif menjadi bermakna dan dapat diinternalisasikan serta diaplikasikan ke dalam perilaku sehari-hari.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, Akidah akhlak adalah suatu keyakinan yang tertanam dalam hati dan jiwa manusia untuk melakukan perbuatan atau tingkah laku yang baik sesuai ajaran agama islam.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Hamidiyah yaitu:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pembiasaan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman siswa tentang akidah islam sehingga menjadi manusia

¹⁴Abdurrohman, dkk. *Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementrian Agama, 2004), h.313

¹⁵Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2004), h.313

muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai pengamalan dari ajaran dan nilai-nilai akidah islam.

c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

1) Aspek Akidah

- a) Kalimat *thayyibah* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallah, basmalah, Alhamdulillah, Allaahu akbar, ta;awwudz, maasyaAllah, assalamualaekum, salawat, laa haula walaa quwwata illaabillah, dan istighfar.*

- b) *Al- Asma' Al- Husna* sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al-Ahad, al- Khaliq, ar- Rahman, ar- Rahiim, as- Sami', ar- Razzaq, al- Mughnii, al- Hamid, as- Syakkuur, al- Qudduus, ash-Shomad, al- Muhaimin, al- Azhim, al- Karim, al- Kabir, al- Malik, al-Bhatiin, al- Walii, al- Mujib, al- Wahhab, al- Alim, az-Zhahir, ar- Rasyid, al- Hadii, as- Salam, al- Mu'min, al- Latiif, al- Basher, al- Muhyi, al- Mumiit, al- Hakim, al- Jabbar, al- Mushawwir, al- Qadiir, al- Afuww, dan al- Halim.*

- c) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah al- Asma' al- Husna* dan pengenalan terhadap solat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah SWT.
- d) Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, dan Hari akhir serta Qada' dan Qadar Allah)¹⁶.
- 2) Aspek Akhlak meliputi:
- a) Pembiasaan akhlak *karimah* secara berurutan di sajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, rukun, tolong menolong, siddik, amanah, tabligh, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimis, dan tawakkal.
- b) Menghindari akhlak tercela yaitu hidup kotor, berbicara jorok/kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, dan murtad.
- 3) Aspek adab islami, meliputi:
- a) Adab terhadap diri sendiri, yaitu: adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, berpakaian, meludah, makan, minum, bersin, dan belajar.
- b) Adab terhadap Allah, yaitu: adab di Masjid, mengaji, dan beribadah.

¹⁶Ahmad Amin, *ilmu Akhlak* (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1976), h. 24

- c) Adab kepada sesama, yaitu: kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga.
- d) Adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, tempat umum, dan di jalan¹⁷
- d. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MI Al- Hamidiyah
- 1) Kompetensi inti meliputi:
- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda- benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

¹⁷Keputusan Menteri Agama RI Nomor 165 Tahun 2014 h. 43-44

- 2) Kompetensi Dasar, yakni memahami kalimat Thoyyibah.
 - a) Meyakini kebesaran Allah SWT melalui kalimat toyyibah (*Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*)
 - b) Terbiasa membaca kalimat toyyibah (*Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*) sesuai dengan ketentuan syar'i
 - c) Memahami Allah SWT melalui kalimat toyyibah (*Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*)
 - d) Melafalkan kalimat toyyibah (*Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*)

4. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar. Benar tidaknya suatu hipotesis tergantung hasil pengujian dari data empiris¹⁸. Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dari permasalahan¹⁹. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara dari permasalahan dalam penelitian.

Dari permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti mencoba memberikan jawaban sementara yaitu ” Ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al- Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020.

¹⁸Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), h. 13.

¹⁹ Sutan Surya, *Panduan Menulis Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jogjakarta: Pustaka Pena, 2006), h. 41.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat lokasinya yang terletak disekitar gubuk padat penduduk di desa Lembah Sari dengan subyek penelitian adalah siswa kelas V di MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Sasaran Penelitian

Subjek yang di teliti oleh peneliti yaitu peserta didik kelas V di MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 16 orang.

C. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK dikelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁰ Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

²⁰ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 24.

Pada penelitian ini terdapat siklus-siklus yang tiap siklusnya memiliki tahapan-tahapan antara lain: (a) Perencanaan tindakan, (b) Pelaksanaan tindakan, (c) Observasi, (d) Evaluasi dan Refleksi.

1. Perencanaan tindakan

- a) Peneliti mengadakan observasi awal kelas yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat mengetahui permasalahan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, seperti hasil belajar peserta didik maupun keaktifan peserta didik. Dengan demikian peneliti dapat merencanakan suatu tindakan di dalam penelitiannya.
- b) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan rencana pembelajaran sesuai dengan RPP yang terdiri dari tiga kegiatan

yaitu:

- 1) Kegiatan pendahuluan, meliputi:
 - a. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a bersama.
 - b. Guru mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran serta mengisi lembar kehadiran siswa (absensi)
 - c. Guru menyampaikan materi yang akan dibelajarkan oleh siswa.

2) Kegiatan inti, meliputi:

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran.
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap siswa dalam setiap anggota kelompok mendapat nomor.
- d. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- e. Setiap Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya.
- f. Guru memanggil salah satu siswa kemudian nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
- g. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
- h. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

3) Kegiatan penutup, meliputi:

- a. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah disampaikan.
- b. Guru memberikan penilaian hasil belajar
- c. Guru mengajak siswa mengakhiri pelajaran dengan berdo'a bersama
- d. Guru menutup dengan salam.

3. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pemantauan untuk memperoleh data aktivitas siswa dalam belajar, serta untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat diharapkan akan menghasilkan perubahan yang diinginkan.

4. Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi dan Refleksi diadakan untuk lebih memahami makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat dilakukannya tindakan untuk menarik kesimpulan yang tepat.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I akan dianalisis pada tahap ini dengan indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan. Jika analisis data yang dilakukan pada tahap ini belum memenuhi target, maka akan dipergunakan sebagai acuan untuk siklus berikutnya.

D. Jenis Instrumen dan Cara Penggunaannya

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Pedoman Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara terstruktur, dimana segala kegiatan dalam observasi ini telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan

²¹ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), h. 77.

diamati, kapan dan dimana tempatnya.²² Adapun hal yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada siswa kelas V di MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

e) Tes

Tes adalah alat untuk mengukur hasil pembelajaran. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tulis berbentuk uraian. Hal ini relevan dengan pemaknaan tes oleh Riyanto, sebagai serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²³

Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran pada materi tentang Kalimat Tayyibah dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

f) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁴ Di dalam melakukan metode dokumentasi ini peneliti

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 205.

²³ Riyanto, *Metodelogi Penelitian...*, h. 67.

²⁴ Yatim, *Metode Penelitian...*, h. 135.

menyelidiki apa yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa data melalui catatan yang menunjukkan keadaan karyawan atau pegawai dan siswa yang sesuai dengan subyek penelitian, peneliti hanya memberikan tanda atau tally yang diinginkan. Selain subyek peneliti juga meneliti obyek yang berupa data tentang keadaan lokasi penelitian/gambaran umum mengenai sarana dan prasarana serta infrastruktur organisasi dan lainnya yang ada pada MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah di rencanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas.²⁵ Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disusun dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam tahap perencanaan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

F. Cara Pengamatan (Monitoring)

Observasi dilaksanakan oleh guru bersamaan dengan pelaksanaan tindakan tiap siklus. Observasi ini digunakan untuk merekam segala aktifitas siswa dan hasil belajar siswa selama tindakan pembelajaran. Setelah pembelajaran berakhir pada setiap pertemuan peneliti mengadakan diskusi dengan observer untuk mengetahui temuan- temuan selama tindakan pembelajaran sebagai bahan refleksi. Hasil observasi selanjutnya

²⁵Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2015), hlm. 62

dianalisis untuk diperbaiki pada pertemuan berikutnya. Pengamatan dilakukan secara terus menerus setiap kali proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sudah sesuai atau tidak dengan rencana yang telah dibuat.

G. Indikator Keberhasilan

Adapun yang terjadi indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah pencapaian prestasi dan aktivitas belajar siswa dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari hasil belajar siswa apabila 85% siswa mendapat nilai ≥ 75 pada saat evaluasi, maka pembelajaran dikatakan tuntas secara individual maupun secara klasikal
- b. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari aktivitas belajar siswa minimal berkategori aktif dalam proses pembelajaran model siklus belajar.

Tabel 3.1
Kriteria Keberhasilan

Variabel	Indikator Keberhasilan	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
			Target	Target
Hasil Belajar	Nilai rata-rata siswa	60,5	62,5	83,5
	Persentase ketuntasan kelas (KKM=75)	60%	68%	100%

H. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel 3.2
Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Memasuki lapangan						
4	Tahap seleksi dan analisis						
5	Membuat draf laporan						
6	Diskusi draf laporan						
7	Penyempurnaan laporan						
8	Dan seterusnya disesuaikan kebutuhan						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini penulis membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan lokasi penelitian tersebut. Hal-hal yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MI Al-Hamidiyah NW Sidemen

Lembaga pendidikan MI Al-Hamidiyah Sidemen diawali dari suatu bentuk pendidikan yang begitu sederhana pada tahun 1984, yang dikenal dengan istilah “halaqah” dengan proses mengajar yang diadakan di Masjid yang ada di dusun Sidemen Lauq. Guru dan murid bersila berhadapan, murid menerima materi yang diajarkan oleh seorang ustadz atau tuan guru. Kondisi saat masih sangat sederhana dengan sarana dan prasarana yang seadanya pula, materi pelajaran membahas seputar kitab-kitab kuning (kitab gundul).

Pada perkembangan selanjutnya, karena dianggap penting dan perlu adanya suatu tempat khusus, maka sekitar 1985 di bangunlah sebuah bangunan yang berjumlah tiga lokal sebagai tempat proses pembelajaran.

Untuk memenuhi tuntutan dan keinginan para pemuka agama dan tokoh masyarakat serta tuntutan wali murid maka pada tahun 1986 didirikan sebuah lembaga pendidikan MI Al-Hamidiyah NW Sidemen yang dikepalai oleh Ust. H. Nurudin, seorang tokoh agama yang berpengaruh di Desa Lembahsari dan sekitarnya pada saat itu.

2. Letak Geografis MI Al-Hamidiyah NW Sidemen

Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamidiyah NW Sidemen merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat atas di bawah naungan Departemen Agama. Didirikan pada tahun 1984, dengan luas wilayah 1600 m² yang terletak di jalan raya jurusan Tanjung KM 8 desa Lembahsari dusun Sidemen Lauq Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan pedesaan.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan sungai.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kebun dan rumah penduduk.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kebun.

Dari letak geografis tersebut, dapat dikatakan bahwa MI Al-Hamidiyah NW Sidemen memiliki lokasi yang sangat strategis sebagai sebuah lembaga pendidikan, dimana lokasinya tidak terlalu jauh dari pusat perekonomian, sehingga memungkinkan untuk mengembangkan lembaga pendidikan tanpa harus berhadapan dengan permasalahan transportasi, informasi dan teknologi.

3. Keadaan Guru dan Pegawai MI Al-Hamidiyah NW Sidemen.

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru berkewajiban menyajikan informasi dan menjelaskan materi pelajaran, membimbing dan mengarahkan siswa kearah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Dalam hal ini, dibutuhkan kemampuan dan profesionalime guru dalam melaksanakan tugasnya untuk membina siswa agar mereka memiliki ilmu pengetahuan yang baik. Oleh karena itu, kapasitas dan kualitas guru merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan. Berikut penulis paparkan keadaan guru dan pegawai MI Al-Hamidiyah NW Sidemen.

Tabel4.1
Data Guru dan Pegawai MI AL-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Nama	Jabatan	Status	Ijazah Terakhir
1	Syapi'i, S. Ag	Kamad	GTY	S1
2	Suhaemi, S.Pd.I	Guru dan Bendahara	GTY	S1
3	Syamsul Rahman, S.Pd.I	Guru dan KTU	PNS	S1
4	Baharudin, S.Pd.I	Guru	GTY	S1
5	Aminah, S.Pd.I	Guru	GTY	S1
6	Fatahurrahman, S.Pd	Guru	GTY	S1
7	Burhanuddin, A.Ma	Guru	GTY	D2

8	Abdul Hadi, S.Pd	Guru	GTY	S1
9	Siti Hajar, S.Pd.I	Guru	GTY	S1
10	Hamdi, S.Pd	Guru	GTY	S1
11	Solatieh,S.Pd.I	Guru	GTY	S1
12	Muhamad Sadri, S.Pd.I	Guru dan TU	GTY	S1
13	Lu'lu' ual Marjan, S.Pd	Guru	GTY	S1
14	Qurratul Aini, S.Pd	Guru	GTY	S1
15	Nurul Hasanah, S.Pd.I	Guru	GTY	S1

Sumber: Dokumen Madrasah MI Al- Hamidiyah NW Sidemen

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah guru dan pegawai/staf di MI AL-Hamidiyah NW Sidemen sebanyak 14 orang dengan klasifikasi 13 orang sebagai tenaga pengajar (termasuk kepala sekolah) dan 1 orang berstatus guru PNS.

4. Keadaan Siswa MI AL-Hamidiyah NW Sidemen.

Dalam proses belajar mengajar, siswa menduduki peranan yang sangat penting, karena siswalah yang menjadi tolok ukur berhasil tidaknya kegiatan proses belajar mengajar.

Adapun jumlah siswa MI AL-Hamidiyah NW Sidemen tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.2
Keadaan Siswa MI AL-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
----	-------	--------------

		L	P	Jumlah
1	I	16	7	23
2	II	12	6	18
3	III	10	6	16
4	IV	7	9	16
5	V	12	4	16
6	VI	9	7	16
Jumlah		66	39	105

Sumber: Dokumen Madrasah MI Al- Hamidiyah NW Sidemen

Dari analisis tabel diatas bahwa jumlah siswa dan siswi MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020 mencapai 105 orang yang tersebar ke dalam enam kelas. Kelas I berjumlah 23 siswa, kelas II berjumlah 18 siswa, kelas III berjumlah 16 siswa, kelas IV berjumlah 16 siswa, kelas V berjumlah 16 siswa dan kelas VI berjumlah 16 siswa.

5. Sarana dan Prasarana MI AL-Hamidiyah NW Sidemen

Sarana dan prasarana merupakan penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar di Madrasah, tentunya sarana dan prasarana beserta lainnya perlu diketahui untuk melengkapi gambaran mengenai MI AL-Hamidiyah NW Sidemen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana MI AL-Hamidiyah NW Sidemen
Tahun Pelajaran 2019/2020.

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Ruang Belajar/Kelas	14	10		4
2	Ruang Kepala Madrasah	1	1		
3	Ruang Wakil Kepala				
5	Ruang Guru	4	2	1	1
6	Ruang Tata Usaha	4	2	1	1
7	Laboratorium Bahasa				
8	Laboratorium Komputer				
9	Ruang UKS				
10	Ruang OSIS				
11	Ruang Ketrampilan				
12	Ruang Kesenian				
13	Ruang BP				
14	Ruang Pramuka				
15	Ruang Tamu				
16	Lapang Upacara	1			1
17	Sarana Olah raga	1			1
18	Kantin	1	1		
19	Kamar Mandi/WC Guru	4	2	2	
20	Kamar mandi/WC Siswa	2		1	1
21	Mushola				
22	Asrama Guru				
23	Asrama Siswa				

Sumber: Dokumen Madrasah MI Al- Hamidiyah NW Sidemen

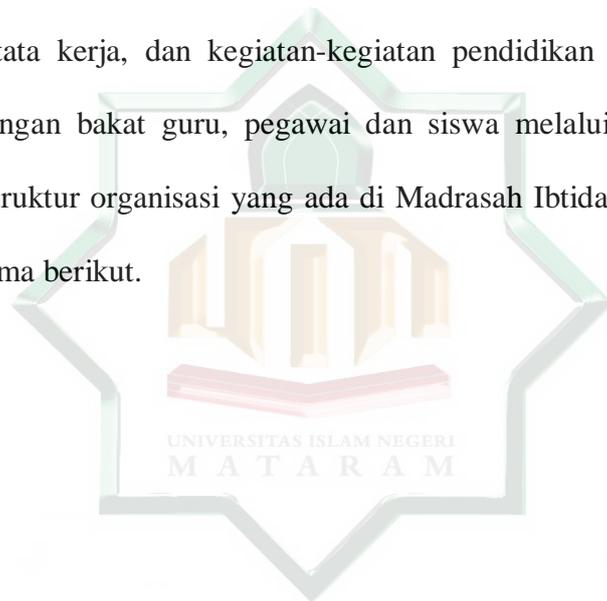
Dari analisis tabel diatas sarana dan prasarana MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020terdapat 7 ruangan. Ruang belajar/ kelas sebanyak 6 ruang dengan kondisi baik, ruang Kepala Madrasah, Guru, perpustakaan, dan ruang TU di gabung dalam 1 ruangan.

6. Struktur Organisasi MI AL-Hamidiyah NW Sidemen.

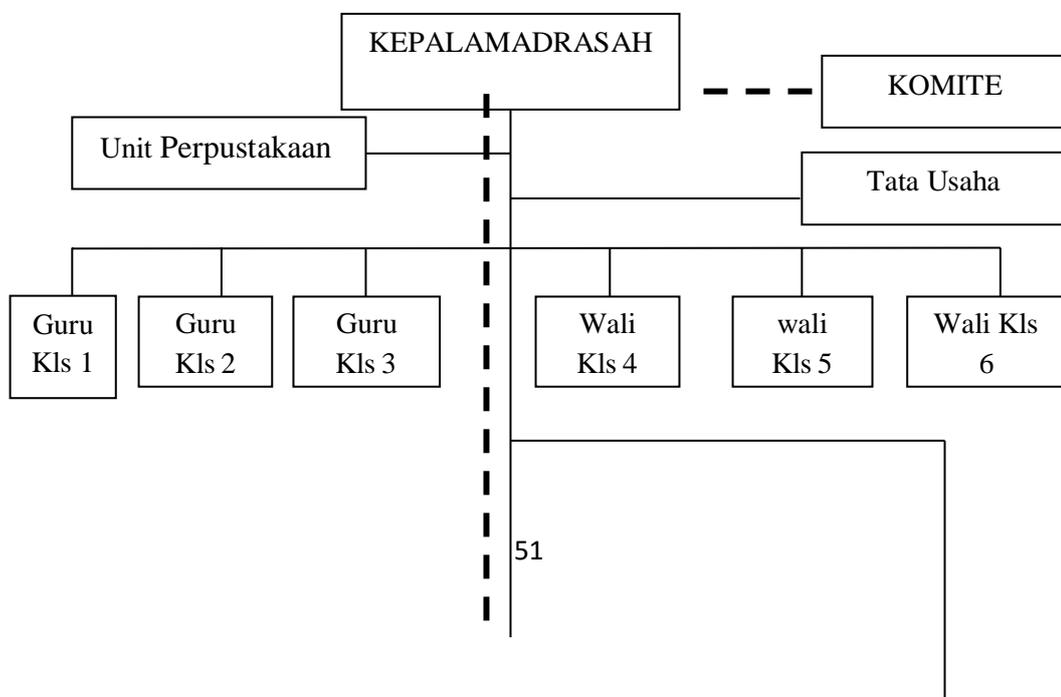
Dalam suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan adanya suatu organisasi yang baik dan teratur dalam rangka membantu kelangsungan proses

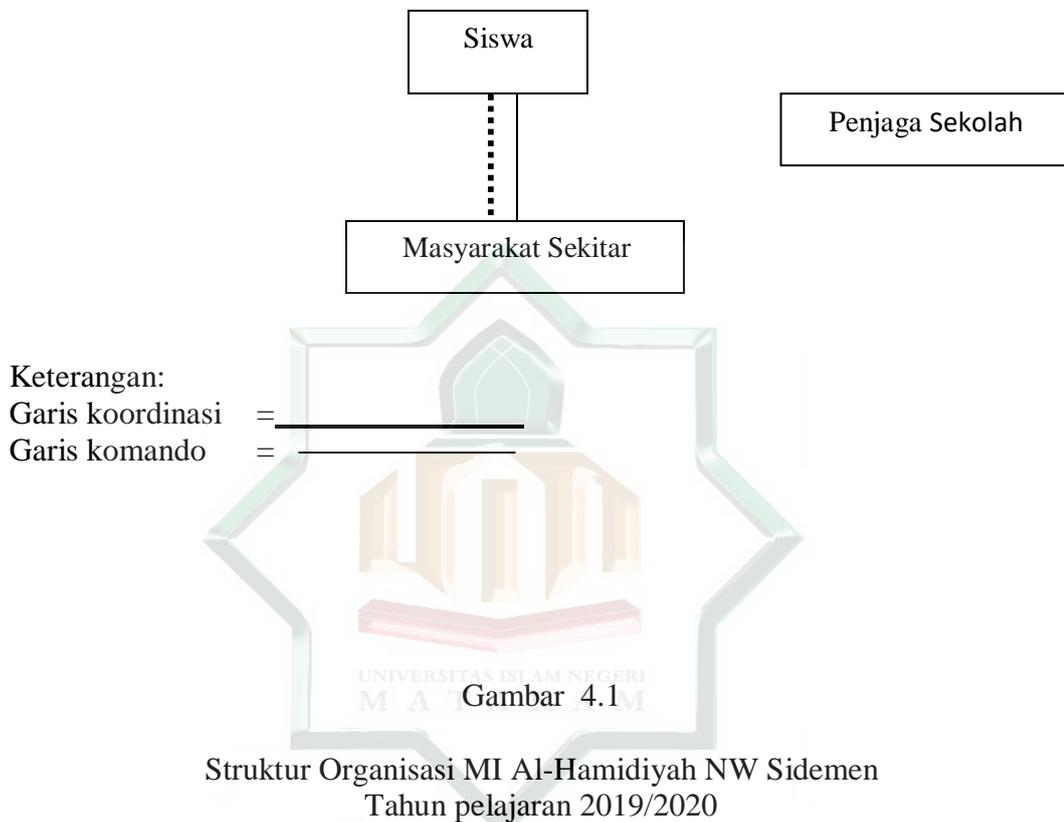
belajar mengajar yang baik. Organisasi tersebut sangat urgen dalam menunjang maju mundurnya proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran Madrasah Ibtidaiyah ini Kepala Madrasah sering mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap tata kerja, dan kegiatan-kegiatan pendidikan dengan mengadakan pengembangan bakat guru, pegawai dan siswa melalui organisasi tersebut. Adapun struktur organisasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ini dapat dilihat dalam skema berikut.



Perpustakaan UIN Mataram





Perpustakaan UIN Mataram

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model *Role Playing* yang akan dilaksanakan di MI At-Tahzib Kekait dengan jumlah sisiwa 23 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus

1. Siklus I

- a. Perencanaan

Dari permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal maka telah direncanakan bahwa guru akan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada pembelajaran akidah akhlak dengan materi pokok *kalimat toyyibah*. Rencana tersebut disajikan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di samping itu, peneliti dan guru juga mempersiapkan lembar observasi, lembar evaluasi, peralatan dokumentasi dan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan ini.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 November 2019. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan.

Perpustakaan UIN Mataram

1) Pertemuan pertama

Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama, mengabsensi siswa serta menanyakan keadaan dan kabar siswa kemudian guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran *Numbered Head Together* yang akan diterapkan pada siswa. Guru menyajikan rencana atau tujuan pembelajaran kepada siswa sesuai

kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor pada masing-masing anggota kelompok sesuai dengan jumlah anggotanya.

Guru mempersilahkan semua siswa untuk membuka dan mempelajari materi akidah akhlak materi kalimat tayyibah pada beberapa sumber belajar yang sudah dipersiapkan. Guru memberikan pertanyaan pada siswa dengan mengacu pada materi dan kompetensi dasar yang akan dicapai untuk dipecahkan bersama-sama dalam kelompok. Kemudian guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebut satu nomor dan beberapa siswa dari tiap kelompok yang lain untuk menjawab dengan soal yang sama dari guru, jawaban siswa yang ditunjuk merupakan wakil jawaban dari kelompok. Pada akhir pembelajaran guru meminta semua kelompok untuk membuat rangkuman.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2019 yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Pada pertemuan ini guru akan mengevaluasi seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan pada minggu lalu dengan mengerjakan soal tes.

Sebelum memulai pembelajaran guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk berdo'a bersama. Kemudian guru mengulang kembali materi minggu lalu secara singkat, guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami sebelum guru membagikan lembar soal. Bentuk soal yang akan digunakan adalah pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal berupa pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa.

c. Hasil Observasi

Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan atau aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung didalam kelas, pengamatan ini digunakan untuk membuat penilaian terhadap aktivitas siswa.

Perpustakaan UIN Mataram

1) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel 4.4
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Persiapan kelas	10
2	Perhatian siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran	9

3	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	7
4	Interaksi siswa dengan guru	7
5	Interaksi siswa dengan siswa	4
6	Evaluasi	8
Jumlah Skor		45
Nilai rata-rata		62,5%
Kategori		Cukup

Dari data aktivitas siswa selama pembelajaran dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa adalah 62,5% dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih terbilang kurang

2) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Tabel 4.5
 Hasil Analisis Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2	Persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran	3
3	Langkah kegiatan pembelajaran	3
4	Melakukan Evaluasi	1
5	Mengakhiri kegiatan pembelajaran	1
Jumlah Skor		10
Nilai rata-rata		55,5%

Kategori	Cukup
----------	-------

Dari data diatas terlihat bahwa skor aktivitas guru yang diperoleh adalah 55,5% dan tergolong dalam kategori cukup. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus I ini belum mencapai target minimal dan perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

3) Data hasil belajar

Setelah melakukan proses belajar mengajar pada siklus I dengan menggunakan model *Numbered Head Together* kemudian dilakukan evaluasi tes hasil belajar siswa dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang dikerjakan secara individu agar guru mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Jumlah skor yang diperoleh oleh siswa jika bisa menjawab seluruh soal dengan benar adalah 100 dan masing-masing soal nilainya 10.

Tabel 4.6
Data Pengelompokan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Skor
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	40

3	Jumlah siswa yang ikut tes	16
4	Jumlah siswa yang tuntas	10
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
Jumlah Nilai		1120
Nilai rata-rata		70%
Jumlah siswa yang tuntas secara klasikal		62,5%

Dari analisis data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dengan predikat sangat baik, dan nilai terendah adalah 40 dengan predikat gagal. Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi siklus 1 pada tabel di atas dari 16 orang siswa yang mengikuti tes terdapat 9 orang siswa dinyatakan tuntas secara individu dan 7 orang siswa dinyatakan tidak tuntas. Ini berarti bahwa ketuntasan belajar siswa di kategorikan belum tuntas karena belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal, dengan demikian perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi

Setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, bersama guru Akidah Akhlak, peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dengan mengumpulkan berbagai data yang diperoleh, maka peneliti dengan

guru secara bersama menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Dilihat dari analisis evaluasi siklus I, terlihat bahwa ketuntasan belajar siswa sebesar 62,5%. Aktivitas guru dan siswa di kategorikan kurang aktif sehingga diperlukan evaluasi. Dengan demikian perlu dilakukan upaya perbaikan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Dengan demikian perlu diadakan perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian pada siklus I masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu di perbaiki, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kurangnya ketelitian siswa dalam mempersiapkan perlengkapan alat-alat belajar
- 2) Kurangnya semangat siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Tidak ada rasa percaya diri siswa dalam menanggapi, bertanya maupun mengeluarkan pendapatnya
- 4) Kurangnya sikap saling menghargai antar temannya.

Adapun solusi dari kekurangan diatas antara lain sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru lebih tegas dalam menyikapi siswa yang sering bermain-main didalam kelas dan memberikan pengawasan yang lebih merata ketika pelajaran sedang berlangsung
- 2) Selalu mendukung serta memberikan motivasi yang menarik sehingga siswa merasa antusias dalam belajar dan timbulnya percaya diri siswa itu sendiri.
- 3) Hendaknya guru mengacu pada rencana persiapan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran secara jelas sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 4) Guru hendaknya lebih mendekatkan diri kepada siswa, melakukan sharing dengan siswa agar bisa memahami siswa dan menimbulkan rasa optimis pada siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sama dengan siklus I hanya saja mengalami perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Dalam perencanaannya tindakan ini direncanakan pada tanggal 19 November 2019 peneliti bersama guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi pokok *Asmaul Al- Husna*, peneliti dan guru juga mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa,

lembar evaluasi berupa tes dalam bentuk pilihan ganda yang dijawab oleh siswa, yang terdiri dari 10 butir soal

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan siklus I tetapi peneliti lebih menekankan pemberian tugas atau pertanyaan yang semakin sering dilakukan. Selama pembelajaran aktivitas siswa tetap diamati.

1) Pertemuan pertama

Tahap pelaksanaan pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 November 2019 dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya. Pembelajaran ini dilakukan dengan scenario yang telah disiapkan sebelumnya.

Pada tahap ini seperti pertemuan pertama sebelumnya seperti biasa guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, mengajak siswa berdo'a bersama, mengabsensi siswa serta menanyakan keadaan dan kabar siswa kemudian guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran *Numbered Head Together* yang akan diterapkan pada siswa. Kemudian guru mengingatkan kembali materi sebelumnya yang sudah diajarkan yaitu materi kalimat tayyibah. Untuk memperkuat ingatan siswa guru menunjuk salah satu siswa secara bergantian untuk menjawab pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan sebelumnya.

Seperti pertemuan sebelumnya guru meminta semua siswa untuk membuka dan mempelajari materi akidah akhlak materi *Asmaul Al-Husna* pada beberapa sumber belajar yang sudah dipersiapkan. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, setiap anggota kelompok diberi nomor pada masing-masing anggota kelompok sesuai dengan jumlah anggotanya. Guru memberikan pertanyaan pada siswa dengan mengacu pada materi dan kompetensi dasar yang akan dicapai untuk dipecahkan bersama-sama dalam kelompok. Kemudian guru mengecek pemahaman siswa dengan menyebut satu nomor dan beberapa siswa dari tiap kelompok yang lain untuk menjawab dengan soal yang sama dari guru, jawaban siswa yang ditunjuk merupakan wakil jawaban dari kelompok. Pada akhir pembelajaran guru meminta semua kelompok untuk membuat rangkuman dan meminta 2 atau 3 orang siswa maju ke depan untuk membaca hasil kesimpulan.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2019 yang berlangsung selama 2 x 35 menit. Pada pertemuan ini guru akan mengevaluasi seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan pada minggu lalu dengan mengerjakan soal tes.

Sebelum memulai pembelajaran seperti biasanya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk berdo'a bersama. Kemudian guru sedikit mengulang materi minggu lalu secara singkat, guru memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami sebelum guru membagikan lembar soal. Bentuk soal yang akan digunakan adalah pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal berupa pilihan ganda untuk mengetahui pemahaman siswa seperti sebelumnya.

c. Hasil observasi siklus II

1) Observasi aktivitas siswa siklus II

Observasi terhadap siswa dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran. Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, hasil observasi mengenai penilaian aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Persiapan kelas	11
2	Perhatian siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran	10
3	Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan	7

	pembelajaran	
4	Interaksi siswa dengan guru	7
5	Interaksi siswa dengan siswa	6
6	Evaluasi	9
Jumlah Skor		51
Nilai rata-rata		70,83%
Kategori		Baik

Dari data aktivitas siswa selama pembelajaran dapat diketahui bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dan telah memenuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II terjadi peningkatan yaitu dari skor 45 pada siklus I meningkat menjadi 51 pada siklus II yang berkategori cukup menjadi baik.

2) Observasi aktivitas guru siklus II

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Numbered Head Together* memperoleh data seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Observasi aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3

2	Persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran	3
3	Langkah kegiatan pembelajaran	3
4	Melakukan Evaluasi	2
5	Mengakhiri kegiatan pembelajaran	2
Jumlah Skor		13
Nilai rata-rata		72,5%
Kategori		Baik

Dari data diatas terlihat bahwa skor aktivitas guru yang diperoleh adalah 72,5% dan tergolong dalam kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup baik dan telah memenuhi target yang ingin dicapai oleh peneliti. Selain itu pada siklus II peneliti sudah dapat menerapkan model pembelajaran dengan baik, di mana peneliti sudah dapat mengkondisikan siswa selama pembelajara.

3) Hasil belajar siswa

Seperti biasa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa guru melakukan tas hasil evaluasi dalam siklus II ini dengan jumlah soal yang sama yaitu sebanyak 10 soal berupa pilihan ganda. Berdasarkan hasil evalusi yang dilakukan peneliti pada siklus II ini diperoleh data di bawah ini.

Tabel 4.9

Data Pengelompokan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Skor
1	Nilai tertinggi	100
2	Nilai terendah	70
3	Jumlah siswa yang ikut tes	16
4	Jumlah siswa yang tuntas	14
5	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2
Jumlah Nilai		1380
Nilai rata-rata		8,6%
Jumlah siswa yang tuntas secara klasikal		87,5%

d. Refleksi

Hasil yang dicapai pada siklus II menunjukkan bahwa skor hasil belajar peserta didik meningkat dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II ini telah mencapai target yang diharapkan, sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

- 1) Pada tahap pelaksanaan proses belajar mengajar terlaksana dengan baik sebab guru maupun siswa sudah memahami model pembelajaran yang dilakukan pada tiap siklus.
- 2) Guru melaksanakan tahapan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* dengan baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

- 3) Ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa menunjukkan konsentrasi yang baik, hal ini menunjukkan ada perubahan dan peningkatan pada diri siswa maupun guru.
- 4) Komunikasi dan keaktifan siswa serta intraksi dengan guru sudah cukup merata membuat pembelajaran menjadi berjalan dengan baik.

3. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada mata pelajaran akidah akhlak semester II. Pada siklus I materi pokok yang dibahas adalah *Kalimat Tayyibah* dan pada siklus II materi pokok yang dibahas adalah *Asmaul Husna*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen tahun pelajaran 2019/2020

Pelaksanaan pembelajaran siklus I mengacu pada RPP yang telah dibuat oleh peneliti. Pada awal pembelajaran, peneliti mengulas sedikit materi yang ada kaitannya dengan kalimat tayyibah dan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I yang dilakukan oleh peneliti masih belum bisa mengoptimalkan terjadinya intraksi antar siswa dengan guru sehingga proses pembelajaran

berlangsung dengan satu arah dalam kegiatan kelompok, dengan demikian belum terlihat peningkatan hasil belajar. Di sebabkan karena tidak ada antusias dan semangat siswa dalam belajar, kurangnya komunikasi siswa dengan guru, tidak ada rasa percaya diri siswa dalam menjawab ataupun menanggapi pertanyaan yang diberikan guru maupun temannya, serta kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini jelas terlihat pada hasil evaluasi serta tujuan pembelajaran yang belum tercapai yang dilakukan pada siklus I, untuk itu peneliti perlu melakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

Proses pembelajaran pada siklus II yaitu pemberian latihan soal dimulai dari soal dengan tingkat kesulitan yang rendah ke soal dengan tingkat kesulitan yang tinggi. Pada akhir pembelajaran, peneliti membimbing siswa untuk dapat menarik kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari dan mengadakan evaluasi berupa tes akhir siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil tes dari siklus I jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebesar 62,5 %. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan walaupun belum mencapai ketuntasan yang telah ditentukan. Dari 16 orang siswa hanya 10 rang yang tuntas dan 6 orang siswa yang tidak tuntas. Setelah diberi tindakan terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, peningkatan

pemahaman ini disebabkan karena adanya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui belajar secara berkelompok siswa sudah mulai sedikit berintraksi dengan antar temannya sehingga dapat dikatakan siswa terlibat secara langsung selama pembelajaran walaupun belum terlihat maksimal dan belum mencapai peningkatan ketuntasan secara keseluruhan.

Pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa adalah 62,5% dengan kategori cukup berarti aktivitas belajar siswa belum tercapai dan pada persentase aktivitas guru adalah 55,5% dengan kategori cukup. Dengan demikian ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak belum bisa dikatakan tuntas secara individu maupun secara klasikal dan masih belum bisa mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan peneliti. Oleh karena itu dilakukan proses pembelajaran siklus II sehingga akan nantinya menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan agar siswa lebih aktif untuk mencapai ketuntasan dalam belajar.

Selanjutnya proses pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan siklus II, siklus ini tidak berbeda jauh dengan siklus I hanya saja guru melakukan perbaikan sesuai dengan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I. Guru lebih banyak memberikan soal latihan kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok dan menyampaikan materi secara umum, sehingga siswa lebih banyak berdiskusi dengan

kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan yang diberikan guru. Dalam pelaksanaan siklus II ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu 87,5% yaitu terdapat 14 siswa yang tuntas dalam mengerjakan tes evaluasi dan 2 orang siswa yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata 8,6% dan pada siklus II persentase aktifitas siswa 70,83% dengan kategori baik sedangkan persentase aktifitas guru 72,5% dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang optimal.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Numbered Head Together* pada prinsipnya hampir sama dengan metode belajar kelompok. Tetapi dalam penerapan model yang dipakai terdapat penekanan pada pengoptimalan siswa untuk berinteraksi dan berlatih mengerjakan soal-soal yang diberikan guru, hal inilah yang membedakan dengan metode belajar kelompok. Pada model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk aktif di dalam diskusi kelompok untuk menemukan jawaban yang dianggap paling tepat dari para anggota kelompok atas soal atau tugas yang diberikan guru dan setiap siswa dituntut untuk mengetahui hasil diskusi yang telah dilakukan.

Dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* siswa akan terlihat kesungguhannya dalam belajar dan siswa semakin mampu mempersiapkan jawaban soal yang dianggap benar juga semakin

memberikan keterangan yang masuk akal, hal ini menunjukkan siswa semakin mampu belajar dari kerja kelompok tersebut. Memberikan keterangan yang bagus dan masuk akal pada anggota yang lain lebih penting dibandingkan dengan hanya menerima keterangan dari orang lain, dengan memberikan keterangan yang benar berarti siswa telah belajar.

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, maka keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada mata pelajaran akidah akhlak mengalami peningkatan sehingga tingkat pemahaman, aktifitas belajar, dan hasil belajar juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena siswa mengalami sendiri setiap kegiatan pembelajaran. Pengalaman ini mereka peroleh dengan semakin sering berlatih mengerjakan soal dan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga apabila menemukan kesulitan akan bertanya kepada teman maupun guru. Untuk lebih jelasnya tentang perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus I dan II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah soal	10	10

2.	Jumlah nilai	1120	1380
3.	Nilai rata-rata	70%	85,6%
4.	Nilai ketuntasan klasikal	62,5%	87,5 %
5.	Jumlah siswa yang tuntas	10 orang	6 orang
6.	Jumlah siswa yang tidak tuntas	14 orang	2 orang



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* di kelas V MI Al-Hamidiyah Sidemen menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang cukup memuaskan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan proses pembelajaran yang diperoleh oleh siswa yakni 70% sedangkan ketuntasan klasikal yang dicapai siswa yakni 62,5%. Pada siklus I persentase aktivitas belajar siswa adalah 62,5% dengan kategori cukup, berarti aktivitas belajar siswa belum tercapai, sedangkan pada siklus I persentase aktivitas guru adalah 55,5% dengan kategori cukup. Sementara itu pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yakni 85,6% sedangkan ketuntasan klasikal yang dicapai oleh siswa yakni 87,5%. Pada siklus II persentase aktivitas belajar siswa adalah 70,83% dengan kategori baik, sedangkan pada siklus II persentase aktivitas guru adalah 72,5% dengan kategori baik.

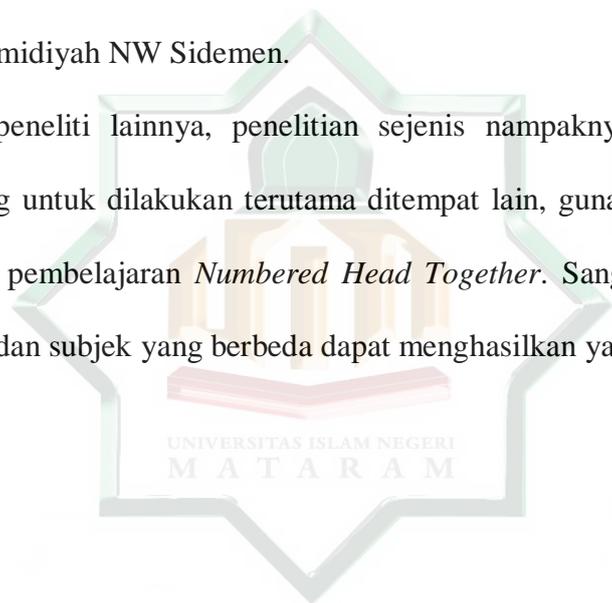
B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang hendaknya mendapat perhatian dari berbagai pihak yang terkait yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru, hendaknya menerapkan teknik pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran aktif, termasuk model pembelajaran *Numbered Head Together* yang dalam kenyataannya, jika didukung kemampuan guru

dalam menerapkannya, terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen tahun pelajaran 2019/2020.

2. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya melakukan supervisi dan mengarahkan dan memotivasi para guru untuk menerapkan berbagai model pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di MI Al-Hamidiyah NW Sidemen.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian sejenis nampaknya masih dipandang penting untuk dilakukan terutama ditempat lain, guna menguji efektivitas model pembelajaran *Numbered Head Together*. Sangat mungkin dengan objek dan subjek yang berbeda dapat menghasilkan yang berbeda pula.



Perpustakaan UIN Matararam

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohim, dkk. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementrian Agama, 2004.

Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.



Perpustakaan UIN Mataram

- Ahmad Amin, *ilmu Akhlak*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1976.
- Bahtiar, *Strategi Belajar Mengajar Sain*. Mataram: CV.Sanabil, 2015.
- Davis, Keith. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Eri Murniasih, Irpan Shopian, dan Istianingsih, *101 Tips Belajar Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: PT. Sindur Press, 2010.
- Leo Sutrisno , dkk, *Pengembangan Pembelajaran IPA SD*. Jakarta: Depdiknas, 2007.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Pragmatis* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Miftahul Huda, *Ccooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Mulyadi, *Evaluasi pendidikan*. Malang: UIN Maliki press, 2010.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2004.
- Nurkencana, *Pedoman Perbaikan Pengajaran*. Depdikbud: Jakarta, 1999
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: DIVA Press, 2015.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.

Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC, 2001.

Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yirama Widya, 2006.



Perpustakaan UIN Mataram

C. Indikator

1. Menghafal kalimat *thayyibah Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*
2. Menyebutkan arti kalimat *thayyibah Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*
3. Membiasakan membaca kalimat *thayyibah Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*
4. Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat *Alhamdulillah* dan *Allahu Akbar*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* peserta didik dapat menjelaskan kalimat *thayyibah Alhamdulillah*
2. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* peserta didik dapat menjelaskan kalimat *thayyibah Allahu Akbar*

E. Materi Pokok

Kalimat *thayyibah Alhamdulillah*

Alhamdulillah artinya segala puji bagi Allah. *Alhamdulillah* disebut juga bacaan tahmid. Waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *thayyibah Alhamdulillah* adalah: ketika mendapatkan kenikmatan dari Allah swt., ketika terhindar dari musibah, ketika mendengar kabar gembira, setelah selesai melakukan suatu pekerjaan, ketika wirid selesai salat fardlu.

Adapun hikmah membaca kalimat *thayyibah Alhamdulillah* adalah: dapat memberatkan timbangan amal kebaikan, lebih banyak mengingat Allah, dan terhindar dari sifat sombong.

Kalimat *thayyibah Allaahu Akbar*

Allaahu Akbar artinya Allah Maha Besar, disebut juga bacaan takbir. Waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat *thayyibah Allaahu Akbar* adalah: melihat, mendengar, atau merasakan kemahakuasaan Allah swt., teriakan di medan perang, ketika mengumandangkan takbir pada malam takbiran, ketika mengumandangkan

adzan dan iqomat, pada waktu wirid setelah selesai salat fardlu, dan ketika melihat sesuatu yang luar biasa.

Adapun hikmah membaca kalimat *thayyibah Allaahu Akbar* adalah selalu mengingat kebesaran Allah, terhindar dari sifat sombong, dan mendapat pahala.

F. Strategi Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model : Numbered Head Together (NHT)
Metode : Diskusi, Tanya jawab, Penugasan, dan Ceramah

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media: kaligrafi, vidio, laptop (alat yg digunakan guru)
2. Alat/Bahan: kertas karton, spidol (alat yg digunakan murid)
3. Sumber Pembelajaran: buku paket, lingkungan alam sekitar, pengalaman siswa, internet.

H. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
- b. Guru mengabsensi peserta didik sambil menanyakan kabar
- c. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan singkat
- d. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam otak/nyanyi
- e. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran
- f. Guru membentuk kelompok diskusi

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b. Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran.
- c. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap siswa dalam setiap anggota kelompok mendapat nomor.
- d. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- e. Setiap Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan: MI Al- Hamidiyah NW Sidemen

Kelas / Semester : V/1

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Materi Pokok : Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna

Alokasi Waktu : 2 kali pertemuan

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Meyakini Allah SWT sebagai *Ar- razaq, Al-fattah, Asy-syukur, Al- mughniy*
- 2.2 Mencontoh sifat Allah SWT sebagai *Ar-razaq, Al-fattah, Asy-syukur, Al- mughniy*
- 3.2 Melafalkan *al-Asma' al-Husna (Ar- razaq, Al-fattah, Asy-syukur, Al- mughniy)*

C. Indikator

1. Menyebutkan arti *Ar- razaq, Al-fattah, Asy-syukur, Al- mughniy*
2. Memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *Ar- razaq, Al-fattah, Asy-syukur, Al- mughniy*.
3. Mencladani sifat *Ar- razaq, Al-fattah, Asy-syukur, Al- mughniy*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati, bertanya, dan mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* peserta didik dapat menjelaskan sifat *al-Asma' al-Husna (Ar-razaq, Al-fattah, Asy-syukur, Al- mughniy)*

E. Materi Pokok

Mengenal *al-Asma' al-Husna (Ar- razaq, Al-fattah, Asy-syukur, Al- mughniy)*

1. *Ar- razaq*

Ar- razaq artinya yang maha pemberi rizki. Bukti bahwa Allah memiliki sifat *Ar- razaq* adalah Allah SWT memberikan kepada setiap makhluk-Nya.

2. *Al-fattah*

Al-fattah artinya yang maha membukakan pintu rahmat bagi para hambanya. Bukti bahwa Allah SWT bersifat *Al-fattah* adalah membukakan pintu hati seorang ayah untuk menyayangi anggota keluarganya.

3. *Asy-syukur*

Asy-syukur artinya yang maha menerima syukur. Bukti bahwa Allah SWT bersifat *Asy-syukur* adalah Allah memberikan tambahan nikmat bagi orang yang mau bersyukur.

4. *Al- mughniy*

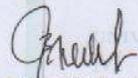
Al- mughniy artinya yang maha memberi kekayaan. Bukti bahwa Allah SWT bersifat *Al- mughniy* adalah Allah member kekayaan pada setiap hamba-Nya, baik itu berupa materi maupun berupa ketenangan hati.

- h. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 3. Kegiatan Penutup (10 menit):
 - a. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
 - b. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran
 - c. Guru mengadakan tes
 - d. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
 - e. Guru mengajak berdoa bersama akhir pembelajaran
 - f. Guru menutup dengan salam

I. PENILAIAN

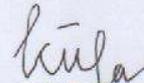
- 1. Teknik penilaian : tes tertulis
- 2. Bentuk penilaian : Pilihan ganda

Guru Mata Pelajaran



Baharudin S.Pd.I.

Peneliti

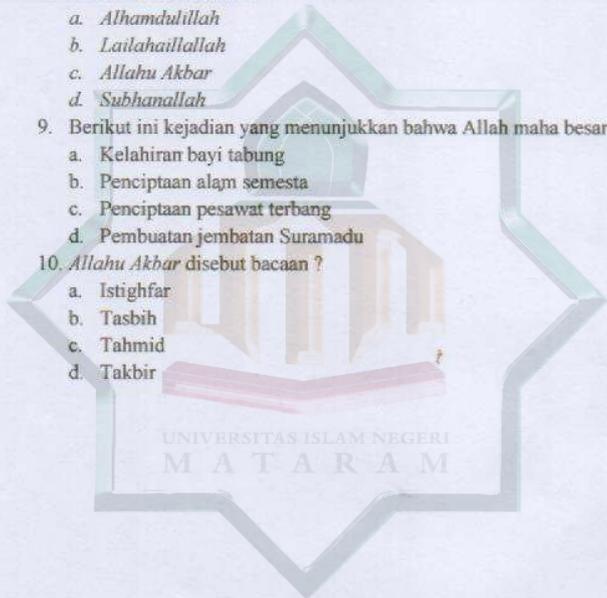


Laila Tasva

Nim: 1501060818

Perpustakaan UIN Mataram

7. Dengan saling mengucapkan *Allahu Akbar*, akan mengingatkan kita bahwa Allah itu maha ?
 - a. Besar
 - b. Kuasa
 - c. Esa
 - d. Kuat
8. Bacaan takbir adalah ?
 - a. *Alhamdulillah*
 - b. *Lailahaillallah*
 - c. *Allahu Akbar*
 - d. *Subhanallah*
9. Berikut ini kejadian yang menunjukkan bahwa Allah maha besar adalah ?
 - a. Kelahiran bayi tabung
 - b. Penciptaan alam semesta
 - c. Penciptaan pesawat terbang
 - d. Pembuatan jembatan Suramadu
10. *Allahu Akbar* disebut bacaan ?
 - a. Istighfar
 - b. Tasbih
 - c. Tahmid
 - d. Takbir



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 4

LEMBAR TES HASIL EVALUASI BELAJAR SISWA

SIKLUS II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d, dibawah ini dengan jawaban yang di anggap paling benar!

1. Allah bersifat *Ar-razaq* artinya yang maha
 - a. Adil
 - b. Pemberi rizki
 - c. Mensyukuri
 - d. Bijaksana
2. Allah memberi rizki pada tumbuhan dari dalam tanah
 - a. Zat haram
 - b. Kalsium
 - c. Asam amino
 - d. karbondioksida
3. Semua makhluk yang ada di muka bumi telah di tentukan Oleh Allah SWT
 - a. Usianya
 - b. Jodohnya
 - c. Rizkinya
 - d. Tempat tinggalnya
4. Ayah mempunyai rasa kasih sayang terhadap semua anggota keluarganya. Allah bersifat
 - a. *Asy-syukur*
 - b. *Al- Mughniy*
 - c. *Al- Fattah*
 - d. *Ar- Razzag*
5. Allah memberikan rahmat kepada keluarga beriman yang hidupnya tidak berkecukupan berupa hidup
 - a. Kekayaan
 - b. Kekuasaan
 - c. Kekuatan
 - d. Ketenangan
6. Bukti bahwa Allah bersifat *Al- Fattah*
 - a. Allah member rizki kepada setiap makhluknya
 - b. Allah membukakan pintu hati Umar bin khattab untuk masuk islam
 - c. Allah memberi balasan kepada orang yang berbuat baik
 - d. Allah menciptakan manusia dalam bentuk yang sempurna

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

SIKLUS I

Petunjuk :

1. Berilah tanda checklist (√) pada masing-masing deskriptor aktivitas guru yang memiliki kriteria.
 - a. Kriteria Ya diberikan jika guru memenuhi deskriptor aktivitas pelaksanaan proses belajar-mengajar
 - b. Kriteria Tidak diberikan jika guru tidak memenuhi deskriptor aktivitas pelaksanaan proses belajar mengajar
2. Berikan skor pada setiap indikator yang muncul jika memenuhi kriteria dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Jawaban "ya" skornya 1
 - b. jawaban "tidak" skornya 0

Indikator	Deskriptor	Tampak	
		Ya	Tidak
1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran	√	
	b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi	√	
	c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja		√
2. Persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran	a. Merencanakan kegiatan siswa sejak awal pelajaran	√	
	b. Menyiapkan lembar soal	√	
	c. Mengajar dengan model pembelajaran yang telah dipilih	√	
3. Langkah kegiatan belajar	a. Menyampaikan materi sesuai dengan pembahasan	√	
	b. Meminta siswa secara bergantian untuk menyebutkan kalimat thayyibah	√	
	c. Meminta siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	√	

4. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa		√
	b. Memberikan soal latihan sesuai dengan pembelajaran	√	
	c. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal latihan		√
6. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Memberi penguatan materi kepada siswa		√
	b. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran		√
	c. Menutup dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam	√	
JumlahSkor		10	
Nilai Rata-rata		66,66%	
Kategori		Cukup	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RAM

Hasil persentase aktifitas guru

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$= \frac{10}{15} \times 100$$

$$= 66,66 \%$$

Perpustakaan UIN Mataram

3. Langkah kegiatan pembelajaran	d. Menyampaikan materi sesuai dengan pembahasan	√	
	a. Meminta siswa untuk membaca lafal Asmaul husna	√	
	b. Meminta siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami	√	
4. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab secara lisan kepada siswa		√
	b. Memberikan soal evaluasi sesuai dengan pembelajaran	√	
	c. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal latihan	√	
5. Mengakhiri Kegiatan pembelajaran	a. Memberi penguatan kepada siswa		√
	b. Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran	√	
	c. Menutup dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam	√	
JumlahSkor		13	
Nilai Rata-rata		86,66%	
Kategori		Sangat Baik	

Hasil persentase aktifitas guru

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100 \\
 &= \frac{13}{15} \times 100 \\
 &= 86,66\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA
SIKLUS I**

Petunjuk :

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor :
 - a. BS (Bagus Sekali) : 4 (Jika 13-16 siswa melaksanakan)
 - b. B (Bagus) : 3 (Jika 9-13 siswa melaksanakan)
 - c. C (Cukup) : 2 (Jika 5-8 siswa melaksanakan)
 - d. K (Kurang) : 1 (Jika 1-4 siswa melaksanakan)

Indikator	Deskriptor	Kategori			
		BS	B	C	K
1. Persiapan kelas	a. Siswa masuk kelas tepat waktu	√			
	b. Siswa menyiapkan perlengkapan alat-alat belajar		√		
	c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kesiapan belajar		√		
2. Perhatian siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar	√			
	b. Tidak mengerjakan tugas lain ketika proses belajar mengajar berlangsung			√	
	c. Semangat dalam belajar		√		
3. Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	a. Tidak ragu-ragu dalam menanggapi			√	
	b. Siswa aktif bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami			√	
	c. Keaktifan siswa ketika kegiatan pembelajaran		√		
4. Interaksi siswa dengan guru	a. Tidak malu bertanya			√	

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA
SIKLUS II**

Petunjuk :

1. Berilah penilaian dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia
2. Pemberian skor :
 - a. BS (Bagus Sekali) : 4 (Jika 13-16 siswa melaksanakan)
 - b. B (Bagus) : 3 (Jika 9-12 siswa melaksanakan)
 - c. C (Cukup) : 2 (Jika 5 - 8 siswa melaksanakan)
 - d. K (Kurang) : 1 (Jika 1- 4 siswa melaksanakan)

Indikator	Deskriptor	Kategori			
		BS	B	C	K
1. Persiapan kelas	a. Siswa masuk kelas tepat waktu	√			
	b. Siswa menyiapkan perlengkapan alat-alat belajar		√		
	c. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang kesiapan belajar	√			
2. Perhatian siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran	a. Siswa memperhatikan pelajaran dengan seksama selama proses belajar mengajar		√		
	b. Tidak mengerjakan tugas lain ketika proses belajar mengajar berlangsung		√		
	c. Semangat dalam belajar	√			
3. Keaktifan siswa dalam	a. Tidak ragu-ragu dalam menanggapi		√		

mengikuti kegiatan pembelajaran	b. Siswa aktif bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami	√		
	c. Keaktifan siswa ketika kegiatan pembelajaran	√		
4. Interaksi siswa dengan guru	a. Tidak malu bertanya		√	
	b. Siswa berusaha menjawab pertanyaan guru dengan benar	√		
	c. Berani mengemukakan pendapat pada guru	√		
5. Interaksi siswa dengan siswa	a. Bertanya pada teman yang lebih mampu	√		
	b. Memperhatikan jawaban temannya	√		
	c. Menjawab pertanyaan temannya		√	
6. Evaluasi	a. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	√		
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya	√		
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah	√		
Jumlah Skor		55		
Nilai rata-rata		76,38 %		
Kategori		Aktif		

Lampiran 9

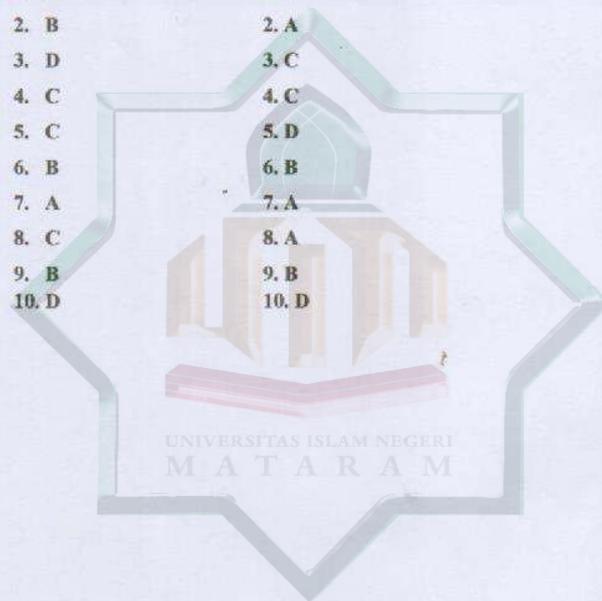
KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

SIKLUS I

- 1. A
- 2. B
- 3. D
- 4. C
- 5. C
- 6. B
- 7. A
- 8. C
- 9. B
- 10. D

SIKLUS II

- 1. B
- 2. A
- 3. C
- 4. C
- 5. D
- 6. B
- 7. A
- 8. A
- 9. B
- 10. D



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 10

HASIL EVALUASI BELAJAR SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	KUNCI JAWABAN										Skor	Nilai	Tuntas	T. Tuntas
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10				
1	Ahmad tanwir	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	4	40		T. Tuntas
2	Anisa putri	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas	
3	Aswandika	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	Tuntas	
4	Azlan kurniawan	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	4	40		T. Tuntas
5	Azril hidayatullah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	Tuntas	
6	Farizaka rabbani	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Tuntas	
7	Rafka azwandi	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50		T. Tuntas
8	Januardi	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas	
9	Marzuki	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	60		T. Tuntas
10	Maysa shila alaika	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	5	50		T. Tuntas
11	Muliadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas	
12	Muhammad roziawan	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas	
13	Muhammad irzi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas	
14	Muhammad surur	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60		T. Tuntas
15	Sabila nur aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas	
16	Uzuma ramdani	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	7	70	Tuntas	
Jumlah Nilai													1120		
Jumlah Siswa													16		
Nilai rata-rata													70		
Nilai Tertinggi													100		
Nilai Terendah													40		

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

A. Identitas Diri

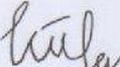
Nama : Laila Tasiya
Tempat/tanggal Lahir : Kekait, 11 September 1996
Agama : Islam
Alamat : Kekait, Kec. Gunung Sari Kab. LOBAR
Nama Ayah : H. Zainuddin
Nama Ibu : Humaini (Alm.)

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : MI At- Tahzib Kekait
M.Ts/SMP : M.Ts At- Tahzib Kekait
SMA/MA : MA An- Najah Ponpes Al- Halimy Sesela

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mataram, 2019


Laila Tasiya

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. : 649/Un.12/Perpustakaan/05/2019

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Laila Tasiya
NIM : 1501060818
Jurusan : PGMI
Fakultas : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat *similarity* dengan menggunakan *software Turnitin plagiarism checker*. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat *similarity* 13 % dan Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk **diuji**.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 18 Desember 2019
An. Kepala UPT Perpustakaan

Perpustakaan UIN Mataram
ASNAWATI
NIP. 197512312009012010

MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX	15% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	20% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	2%
2	pt.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	edoc.pub Internet Source	2%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	2%
7	repository.syekh Nurjati.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 852/Un.12/FTK/TL.00/11/2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 20 Nopember 2019

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Laila Tasiya
NIM : 1501060818
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MI Al-Hamidiyah NW Sidemen
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram



At: Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Abdul Quddus, M.A
NIP. 197811112005011009



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

MATARAM

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 1330 / XI / R / BKBPND / 2019

1. Dasar :
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian.
 - b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 852/U.n. 12/FTK/TL.00/11/2019 Tanggal : 20 Nopember 2019 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2. Menimbang:

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : LAILA TASIYA
Alamat : Dusun Keakit II RT. 001 RW 000 Kel/Desa Kekait Kec. Gunungsari Kab. Lombok barat No. Identitas 5201095109960001 No. Telp. 087865890184
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PGMI
Bidang/Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI AL - HAMIDIYAH NW SIDEMEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020
Lokasi : MI Al - Hamidiyah NW Sidemen
Jumlah Peserta : 1(satu) Orang
Lamanya : November - Desember 2019
Status Penelitian : Baru

1. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 10 Nopember 2019
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK PROVINSI NTB
Kabid BMS dan PK,

Drs. RASYIDIN
NIP. 19641231 199203 1184

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB Di Mataram;
2. Bupati Lombok Barat Cq, Ka, Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat
4. Kepala Sekolah MI Al - Hamidiyah NW Sidemen Kab. Lombok Barat di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip



MI AL - HAMIDIYAH NW SIDEMEN

Jln. Raya Tanjung Km 8 Dusun Sidemen Lauq Desa Lembah Sari
Kec. Batulayar Kab. Lobar NTB

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2 \ /MLAH/SL/XII/2019

Kepala MI Al-Hamidiyah NW Sidemen Kecamatan Batulayar Kabupaten Lombok Barat Propinsi NTB, menerangkan bahwa:

Nama : LAILA TASIYA
NIM : 1501060818
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Lembaga : UIN (Universitas Islam Negeri) Mataram

Memang benar telah melakukan penelitian di MI Al-Hamidiyah NW Sidemen, dengan judul penelitian sebagai berikut:

Judul penelitian : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI AL-HAMIDIYAH NW SIDEMEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Waktu Penelitian : November – Desember 2019

Berdasarkan Surat : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 070 / 1359 / XI/R / BKBPDN / 2019 tanggal 28 November 2019

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidemen Lauq, 19 Desember 2019

Kepala Madrasah



N.H. Syapi, S.Ag



REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070 /1339 / XI / R / BKBDN / 2019

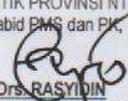
1. **Dasar :**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian.
 - b. Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 852/Uj. 12/FTK/TL.00/11/2019
Tanggal : 20 Nopember 2019
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang:**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **LAILA TASIYA**
Alamat : Dusun Keakit II RT. 001 RW 000 Kel/Desa Kekait Kec. Gunungsari Kab. Lombok barat No. Identitas 5201095109960001 No. Telp. 087865890184
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PGMI
Bidang/Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI AL - HAMIDIYAH NW SIDEMEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**
Lokasi : MI Al - Hamidiyah NW Sidemen
Jumlah Peserta : 1(satu) Orang
Lamanya : November - Desember 2019
Status Penelitian : Baru
1. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 28 Nopember 2019
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK PROVINSI NTB
Kabid BMS dan PK


Drs. RASYIDIN
NIP. 19641231 199003 1184

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB Di Mataram;;
2. Bupati Lombok Barat Cq, Ka, Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat
4. Kepala Sekolah MI Al - Hamidiyah NW Sidemen Kab. Lombok Barat di Tempat
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip